

Lampiran 1

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/tanggal : Selasa, 6 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 3 s/d 4 (08.00-09.30)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.30	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang soal <i>pre-test</i> yang akan diujikan untuk siswa dan langkah-langkah yang akan dilakukan GP saat pelaksanaan <i>pre-test</i> . Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan <i>pre-test</i> .	
2.	08.00	GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa " <i>Bonjour à tous.</i> " Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat " <i>Bonjour, Mademoiselle.</i> " GP kemudian menanyakan kabar " <i>Comment allez-vous?</i> " Siswa menjawab " <i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous?</i> " GP menjawab " <i>Je vais bien aussi, merci.</i> " Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut " <i>Qui est absent aujourd'hui?</i> " Siswa menjawab " <i>Indah Mademoiselle, Dia Izin.</i> " GP kemudian bertanya tentang materi terakhir yang sudah dipelajari siswa bersama K1. Beberapa siswa ada yang menjawab " <i>Les activités quotidienne, Mademoiselle.</i> ", dan ada juga yang tidak menjawab. Setelah itu, GP menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut. GP memberikan gambaran tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan selama penelitian dengan menggunakan media permainan kartu kuartet. GP kemudian menjelaskan tentang permainan kartu kuartet yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan berbicara. Siswa akan bermain kartu kuartet, kemudian setelah bermain siswa diharuskan membuat beberapa kalimat berdasarkan kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan. Sebagian besar siswa sangat antusias mendengar penjelasan GP. Mereka ingin segera mencoba permainan kartu kuartet tersebut. Namun, terdapat beberapa siswa yang terlihat tidak bersemangat, meskipun mendengarkan namun tidak fokus terhadap penjelasan GP.	

2.	08.15	<p>Selanjutnya, GP menjelaskan bahwa sebelum bermain kartu kuartet, siswa harus melaksanakan <i>pre-test</i> terlebih dahulu. <i>Pre-test</i> dilakukan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa sebelum digunakannya kartu kuartet sebagai media pembelajaran. Saat <i>pre-test</i>, setiap siswa maju ke samping meja GP dan mendapatkan soal <i>pre-test</i> yang terdiri dari 3 nomor. Setelah itu, siswa menjawab soal <i>pre-test</i> secara lisan tanpa membuka kamus atau buku catatan. Setiap siswa diberikan waktu 2 menit.</p> <p>Setelah semua siswa melaksanakan <i>pre-test</i>, sebagian besar siswa mengeluh tentang soal tersebut karena banyak kosakata bahasa Prancis yang tidak mereka ketahui, sehingga mereka tidak bisa membuat kalimat secara utuh berdasarkan gambar yang terdapat dalam setiap soal. Banyak diantara siswa yang terpaksa menjawab soal dengan dicampur bahasa Inggris karena mereka lebih hafal kosakata tersebut dalam bahasa Inggris daripada bahasa Prancis, misalnya "<i>Philippe aime swimming.</i>" Mereka lebih familiar dengan <i>swimming</i> dan belum mengetahui <i>nager/faire de la natation</i>. Hal tersebut membuat GP tersenyum dan menyuruh siswa untuk melanjutkan ke nomor selanjutnya apabila mereka tidak bisa menjawabnya.</p> <p>Sebagian siswa yang lain, cenderung terpaksa melaksanakan <i>pre-test</i> tersebut. Siswa merasa bingung untuk merangkai kalimat karena keterbatasan kosakata bahasa Prancis yang mereka miliki. Siswa juga belum dapat mengkonjugasikan verba <i>aimer, adorer, detester</i> dengan benar sehingga kalimat yang dibuat masih banyak yang salah. Selain itu, siswa yang sudah maju banyak yang bercanda dengan teman yang lain sehingga mengganggu siswa yang sedang melaksanakan <i>pre-test</i>. GP langsung meminta siswa yang sudah maju untuk tenang agar tidak mengganggu teman yang sedang maju.</p>	Soal <i>pre-test</i>
3.	09.20	<p>Selanjutnya, GP membahas tentang soal <i>pre-test</i>. GP meminta siswa untuk membuka kamus agar mengetahui kosakata bahasa Prancis yang terdapat dalam soal. Dari 30 siswa, hanya 4 orang yang membawa kamus. Siswa yang membawa kamus menyebutkan kosakata bahasa Prancis yang ada dalam soal yang belum mereka ketahui sebelumnya. Setelah mereka mengetahui semua kosakata yang ada dalam soal, GP menjelaskan fungsi kartu kuartet yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya. Materi pelajaran selanjutnya adalah <i>Exprimer les gouts</i>, sehingga GP membuat kartu kuartet yang berisi tentang hobi. Setelah bermain kartu kuartet diharapkan siswa dapat lebih hafal kosakata yang berhubungan dengan hobi sehingga mereka akan lebih mudah dalam mengungkapkan hobi mereka.</p>	

4.	09.30	Bel istirahat berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. " <i>Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci beaucoup et au revoir.</i> " Siswa menjawab " <i>De rien, Mademoiselle.</i> "	
----	-------	--	--

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/tanggal : Kamis, 8 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 3 s/d 4 (08.00-09.30)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.30	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan GP.	
2.	08.00	<p>GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, LCD, dan kartu kuartet. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa "<i>Bonjour à tous.</i>" Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat "<i>Bonjour, Mademoiselle.</i>" GP kemudian menanyakan kabar "<i>Comment allez-vous?</i>" Siswa menjawab "<i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous?</i>" GP menjawab "<i>Je vais bien aussi, merci.</i>" Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "<i>Qui est absent aujourd'hui?</i>" Siswa menjawab "<i>Masuk semua, Mademoiselle.</i>"</p> <p>Kemudian GP membahas kembali sedikit tentang soal pre-test. GP mengaitkan tentang soal pre-test tersebut dengan materi pelajaran yang akan diajarkan pada hari tersebut yaitu <i>Exprimer les goûts</i>. GP menjelaskan tentang materi <i>Exprimer les goûts</i> kepada siswa secara singkat. Selanjutnya, GP memutarakan sebuah video berjudul <i>Parles de ses goûts</i>. GP meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dan menirukannya. Setelah video selesai diputar, GP menjelaskan bahwa kalimat-kalimat yang ada didalam video tersebut merupakan contoh-contoh kalimat yang dapat digunakan untuk mengungkapkan hobi atau kesukaan. Pada video tersebut terdapat kalimat yang menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> sehingga GP kemudian menjelaskan tentang verba <i>aimer, adorer, détester</i> serta mencontohkan cara membuat kalimat menggunakan verba-verba tersebut.</p> <p>Kemudian GP menunjuk beberapa siswa untuk maju membuat kalimat menggunakan verba <i>aimer, adorer,</i></p>	

		<p><i>détester</i> secara lisan. Selanjutnya, GP membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, GP membagikan kartu kuartet yang telah dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. GP menjelaskan tentang cara bertanya dan menjawab saat permainan berlangsung dengan menggunakan bahasa Prancis serta cara bermain kartu kuartet tersebut. Setelah semua siswa siap, GP meminta siswa untuk memulai permainan.</p> <p>Sebelum memulai permainan, siswa sangat antusias ingin segera bermain kartu kuartet dengan menggunakan bahasa Prancis. Namun, setelah permainan berlangsung, banyak siswa yang bertanya kepada GP tentang cara bermainnya. Beberapa siswa terlalu bersemangat ingin bermain, tetapi tidak mendengarkan penjelasan GP secara rinci sehingga pada akhirnya GP harus mengulang kembali cara bermainnya.</p> <p>Sebelum permainan dimulai, GP meminta siswa agar pada saat mereka bermain harus memakai bahasa Prancis agar keterampilan berbicara mereka semakin meningkat. Namun pada saat permainan berlangsung, terdapat beberapa siswa yang terkadang secara spontan berbicara memakai bahasa Indonesia atau bahasa Jawa karena lupa bahwa mereka harus berbicara bahasa Prancis selama permainan berlangsung.</p> <p>Selama permainan berlangsung, GP selalu berkeliling kelas untuk mengamati permainan mereka, membenarkan apabila terdapat siswa yang salah saat mengucapkan bahasa Prancis dan menjawab pertanyaan siswa apabila mereka menemukan suatu kendala saat bermain.</p> <p>Setelah 15 menit siswa bermain, GP meminta siswa untuk berhenti bermain dan meminta siswa untuk memegang kartu kuartet yang telah mereka dapatkan. Untuk mengukur penguasaan materi siswa dan keterampilan berbicara siswa, GP meminta siswa untuk membuat 3 kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> dan kosa kata yang ada pada kartu kuartet yang telah mereka dapatkan dan mempresentasikannya secara lisan di depan kelas. Sebagian besar siswa dapat membuat kalimat namun konjugasi dan pengucapannya masih belum lancar. Selain itu, mereka masih melihat pola pembentukan kalimat yang ditulis GP di papan tulis pada saat menjelaskan materi.</p>	
2.	09.20	<p>Setelah semua siswa maju, GP menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan meminta siswa untuk berlatih di rumah membuat kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih lancar dalam berbicara.</p>	

4.	09.30	Bel istirahat berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. <i>“Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci beaucoup et au revoir.”</i> Siswa menjawab <i>“De rien, Mademoiselle.”</i>	
----	-------	--	--

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 2 (07.15-08.00)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.00	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan GP.	
2.	07.15	<p>GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, LCD, dan kartu kuartet. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa "<i>Bonjour à tous.</i>" Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat "<i>Bonjour, Mademoiselle.</i>" GP kemudian menanyakan kabar "<i>Comment allez-vous?</i>" Siswa menjawab "<i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous ?</i>" GP menjawab "<i>Je vais bien aussi, merci.</i>" Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "<i>Qui est absent aujourd'hui ?</i>" Siswa menjawab "<i>Esti Mademoiselle. Dia sakit.</i>"</p> <p>GP kemudian memutar video berjudul <i>J'aime et je n'aime pas</i>. GP meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dan menirukannya. Setelah video selesai diputar, GP menjelaskan bahwa kalimat-kalimat yang ada didalam video tersebut merupakan contoh-contoh kalimat yang dapat digunakan untuk mengungkapkan hobi atau kesukaan.</p> <p>Kemudian GP mengulang materi tentang <i>Exprimer les goûts</i> dengan cara menanyakan kepada siswa tentang verba-verba yang digunakan untuk mengungkapkan hobi/kesukaan dan menanyakan kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet.</p> <p>Selanjutnya, GP membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, GP membagikan kartu kuartet yang telah dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut yaitu <i>Exprimer les goûts</i>. GP menjelaskan kembali tentang cara bertanya dan menjawab saat permainan berlangsung dengan menggunakan bahasa Prancis serta cara bermain kartu kuartet tersebut. GP juga memberikan contoh pengucapan setiap kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet dan meminta siswa untuk menirukannya. Setelah semua siswa siap, GP meminta siswa untuk memulai</p>	

		<p>permainan.</p> <p>Sebelum permainan dimulai, GP mengingatkan siswa kembali agar pada saat mereka bermain harus memakai bahasa Prancis agar keterampilan berbicara mereka semakin meningkat. Namun pada saat permainan berlangsung, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang secara spontan berbicara memakai bahasa Indonesia atau bahasa Jawa karena lupa bahwa mereka harus berbicara bahasa Prancis selama permainan berlangsung.</p> <p>Selama permainan berlangsung, GP selalu berkeliling kelas untuk mengamati permainan mereka, membenarkan apabila terdapat siswa yang salah saat mengucapkan bahasa Prancis dan menjawab pertanyaan siswa apabila mereka menemukan suatu kendala saat bermain.</p> <p>Setelah 10 menit siswa bermain, GP meminta siswa untuk berhenti bermain dan meminta siswa untuk memegang kartu kuartet yang telah mereka dapatkan. Untuk mengukur penguasaan materi siswa dan keterampilan berbicara siswa, GP meminta siswa untuk membuat 3 kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> dan kosa kata yang ada pada kartu kuartet yang telah mereka dapatkan dan mempresentasikannya secara lisan di depan kelas. Sebagian siswa masih salah dalam mengkonjugasikan dan pembentukan kalimatnya tidak lengkap. Namun, sebagian kecil siswa sudah benar dalam mengkonjugasikan dan membuat kalimat meskipun pengucapannya masih belum lancar.</p>	
2.	07.55	<p>Setelah semua siswa maju, GP menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan meminta siswa untuk berlatih di rumah membuat kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih lancar dalam berbicara.</p>	
4.	08.00	<p>Bel pergantian jam pelajaran berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. “<i>Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci beaucoup et au revoir.</i>” Siswa menjawab “<i>De rien, Mademoiselle.</i>”</p>	

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/tanggal : Selasa, 13 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 3 & 4 (08.00-09.00)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.45	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan GP.	
2.	08.00	GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, LCD, dan kartu kuartet. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa " <i>Bonjour à tous.</i> " Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat " <i>Bonjour, Mademoiselle.</i> " GP kemudian menanyakan kabar " <i>Comment allez-vous?</i> " Siswa menjawab " <i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous?</i> " GP menjawab " <i>Je vais bien aussi, merci.</i> " Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut " <i>Qui est absent aujourd'hui?</i> " Siswa menjawab " <i>Isditya, Mademoiselle. Dia sakit.</i> " Kemudian GP mengulang materi tentang <i>Exprimer les goûts</i> dengan cara menanyakan kepada siswa tentang verba-verba yang digunakan untuk mengungkapkan hobi/kesukaan dan menanyakan kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet. Setelah itu, GP memutar video dengan judul <i>Parler de ses activités.</i> GP meminta siswa untuk memperhatikan kalimat yang diucapkan dalam video dan menirukannya. Selanjutnya, GP membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, GP membagikan kartu kuartet yang telah dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut yaitu <i>Exprimer les goûts</i> . GP menjelaskan kembali tentang cara bertanya dan menjawab saat permainan berlangsung dengan menggunakan bahasa Prancis serta cara bermain kartu kuartet tersebut. GP juga memberikan contoh pengucapan setiap kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet dan meminta siswa untuk menirukannya. Setelah	

	<p>semua siswa siap, GP meminta siswa untuk memulai permainan.</p> <p>Sebelum permainan dimulai, GP mengingatkan siswa kembali agar pada saat mereka bermain harus memakai bahasa Prancis agar keterampilan berbicara mereka semakin meningkat. Namun pada saat permainan berlangsung, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang secara spontan berbicara memakai bahasa Indonesia atau bahasa Jawa karena lupa bahwa mereka harus berbicara bahasa Prancis selama permainan berlangsung.</p> <p>Saat permainan berlangsung, terdapat satu siswa yang memberikan saran tentang permainan kartu kuartet yaitu, saat siswa menanyakan kartu kepada temannya dalam bahasa Prancis, sebaiknya diikuti dengan arti bahasa Indonesianya sehingga akan membantu siswa untuk menghafalkan kosa kata yang ada pada kartu kuartet, contohnya “<i>Tu as la carte de jouer du violon (bermain biola)?</i>” sehingga setelah siswa menyebut <i>jouer du violon</i>, siswa harus menyebutkan bahasa Indonesianya yaitu <i>bermain biola</i>. Apabila hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang, siswa berharap akan lebih cepat menghafal kosa kata yang ada pada kartu kuartet sehingga mereka akan lebih mudah membuat kalimat dan lebih lancar dalam berbicara bahasa Prancis. GP menanyakan kepada siswa yang lain tentang saran tersebut dan sebagian besar siswa setuju dengan saran tersebut dan menerapkannya.</p> <p>Selama permainan berlangsung, GP selalu berkeliling kelas untuk mengamati permainan mereka, membenarkan apabila terdapat siswa yang salah saat mengucapkan bahasa Prancis dan menjawab pertanyaan siswa apabila mereka menemukan suatu kendala saat bermain.</p> <p>Setelah 15 menit siswa bermain, GP meminta siswa untuk berhenti bermain dan meminta siswa untuk memegang kartu kuartet yang telah mereka dapatkan. Untuk mengukur penguasaan materi siswa dan keterampilan berbicara siswa, GP meminta siswa untuk membuat 4 kalimat menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> dan kosa kata yang ada pada kartu kuartet yang telah mereka dapatkan dan mempresentasikannya secara lisan di depan kelas. Sebagian besar siswa sudah benar dalam membuat kalimat, namun masih terdapat kesalahan saat pengucapan. Siswa sudah lebih mandiri dan hafal cara untuk membuat kalimat tanpa melihat catatan atau tulisan di papan tulis. Sebagian besar siswa juga sudah mulai hafal kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet sehingga memudahkan mereka saat membuat kalimat dan kosa kata mereka semakin bertambah.</p>	
--	--	--

2.	09.15	Setelah semua siswa maju, GP menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut. GP juga memberitahu bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan post-test I, sehingga GP meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah diajarkan.	
4.	09.30	Bel istirahat berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. " <i>Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci beaucoup et au revoir.</i> " Siswa menjawab " <i>De rien, Mademoiselle.</i> "	

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 3 & 4 (08.00-09.30)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.45	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang soal <i>post-test</i> I yang akan diujikan untuk siswa dan langkah-langkah yang akan dilakukan GP saat pelaksanaan <i>post-test</i> I.	
2.	08.00	GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan <i>post-test</i> 1. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa " <i>Bonjour à tous.</i> " Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat " <i>Bonjour, Mademoiselle.</i> " GP kemudian menanyakan kabar " <i>Comment allez-vous?</i> " Siswa menjawab " <i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous ?</i> " GP menjawab " <i>Je vais bien aussi, merci.</i> " Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut " <i>Qui est absent aujourd'hui ?</i> " Siswa menjawab " <i>Kartika, Riya, Rizky, dan Thalia Mademoiselle. Mereka izin.</i> "	

2.	08.05	<p>GP kemudian menjelaskan kepada siswa bahwa GP akan melaksanakan <i>post-test</i> 1 untuk mengukur keterampilan berbicara siswa tentang materi <i>Exprimer les goûts</i> setelah menggunakan media permainan kartu kuartet. GP menjelaskan tentang tata cara <i>post-test</i> I dan kemudian memulai <i>post-test</i> I pada hari tersebut. Saat <i>post-test</i> 1, setiap siswa maju ke samping meja GP dan mendapatkan lembar soal <i>post-test</i> 1 yang terdiri dari 3 nomor. Setelah itu, siswa menjawab soal <i>post-test</i> 1 secara lisan tanpa membuka kamus atau buku catatan. Setiap siswa diberikan waktu 2 menit.</p> <p>Setelah semua siswa maju, sebagian besar siswa sudah benar dalam membuat kalimat namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan dan kelancaran masih kurang. Meskipun begitu, siswa sudah banyak hafal kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet. Kosa kata-kosa kata tersebut sangat membantu siswa dalam merangkai kalimat bahasa Prancis sehingga keterampilan berbicara siswa semakin meningkat.</p>	Soal <i>post-test</i> 1
3.	09.15	<p>Selanjutnya, GP membahas tentang soal <i>post-test</i> 1. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan GP, namun terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan temannya dan terlihat tidak memperhatikan.</p> <p>Kemudian, GP memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan menggunakan kartu kuartet yang berbeda. Materi yang dipelajari masih sama yaitu <i>Exprimer les goûts</i> namun kosa kata kartu kuartet menggunakan tema makanan dan minuman. Siswa antusias dan ingin segera bermain dengan kartu kuartet yang baru.</p>	
4.	09.30	<p>Bel istirahat berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. “<i>Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci beaucoup et au revoir.</i>” Siswa menjawab “<i>De rien, Mademoiselle.</i>”</p>	

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
 Waktu : Jam pelajaran ke 3 s/d 4 (08.00-09.30)
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	07.30	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan GP.	
2.	08.00	<p>GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, LCD, dan kartu kuartet. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa "<i>Bonjour à tous.</i>" Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat "<i>Bonjour, Mademoiselle.</i>" GP kemudian menanyakan kabar "<i>Comment allez-vous?</i>" Siswa menjawab "<i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous ?</i>" GP menjawab "<i>Je vais bien aussi, merci.</i>" Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "<i>Qui est absent aujourd'hui ?</i>" Siswa menjawab "<i>Masuk semua, Mademoiselle.</i>"</p> <p>GP menjelaskan kembali tentang materi <i>Exprimer les goûts</i> kepada siswa. GP meminta siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i>. Selanjutnya, GP membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, GP membagikan kartu kuartet dengan kosa kata-kosa kata baru yaitu tentang makanan agar kosa kata siswa menjadi bertambah dan kalimat yang siswa ucapkan untuk mengekspresikan kesukaan/hobinya akan semakin beranekaragam. GP menjelaskan tentang cara bertanya dan menjawab saat permainan berlangsung dengan menggunakan bahasa Prancis serta cara bermain kartu kuartet tersebut.</p> <p>Sebelum permainan dimulai, GP selalu meminta</p>	

		<p>siswa agar pada saat mereka bermain harus memakai bahasa Prancis agar keterampilan berbicara mereka semakin meningkat. GP juga mengajarkan cara pengucapan setiap kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet agar siswa tidak salah pengucapan saat bermain atau pada saat maju ke depan kelas. Setelah semua siswa siap, GP meminta siswa untuk memulai permainan.</p> <p>Selama permainan berlangsung, GP selalu berkeliling kelas untuk mengamati permainan mereka, membenarkan apabila terdapat siswa yang salah saat mengucapkan bahasa Prancis dan menjawab pertanyaan siswa apabila mereka menemukan suatu kendala saat bermain.</p> <p>Pada siklus ke 2 ini, siswa pada awalnya sangat antusias ingin segera bermain menggunakan kartu kuartet yang baru, namun saat bermain meskipun GP telah mengajarkan pengucapannya, masih terdapat siswa yang salah saat mengucapkan karena kosa kata yang baru belum terlalu familiar bagi mereka. Namun, saat GP berkeliling kelas dan mendengar kesalahan siswa tersebut, GP langsung membenarkannya.</p> <p>Setelah 15 menit siswa bermain, GP meminta siswa untuk berhenti bermain dan meminta siswa untuk memegang kartu kuartet yang telah mereka dapatkan. Untuk mengukur penguasaan materi siswa dan keterampilan berbicara siswa, GP meminta siswa untuk membuat 3 kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> dan kosa kata yang ada pada kartu kuartet baru yang telah mereka dapat dan mempresentasikannya secara lisan di depan kelas. Sebagian besar siswa dapat membuat kalimat dengan benar, namun pengucapannya masih kurang karena mereka belum terbiasa mengucapkan kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet yang baru.</p>	
2.	09.20	<p>Setelah siswa maju, GP menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan meminta siswa untuk berlatih di rumah membuat kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih lancar dalam berbicara.</p>	

4.	09.30	Bel istirahat berbunyi. GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. <i>“Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci beaucoup et au revoir.”</i> Siswa menjawab <i>“De rien, Mademoiselle.”</i>	
----	-------	--	--

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
 Waktu : 13.30-15.00
 Tempat : Kelas XI Bahasa
 GP : Guru Peneliti
 K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)
 K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	13.00	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan GP.	
2.	13.30	GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, LCD, dan kartu kuartet. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa <i>"Bonjour à tous."</i> Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat <i>"Bonjour, Mademoiselle."</i> GP kemudian menanyakan kabar <i>"Comment allez-vous?"</i> Siswa menjawab <i>"Je vais bien, Mademoiselle. Et vous?"</i> GP menjawab <i>"Je vais bien aussi, merci."</i> Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Siswa menjawab <i>"Pramesti et Rayi, Mademoiselle. Mereka Izin."</i> Sebelum memulai pelajaran pada siang hari tersebut, GP mengucapkan terima kasih kepada siswa karena berkenan untuk menambah jam pelajaran setelah pulang sekolah. Hal ini dilakukan GP atas saran dari K1 karena pada bulan Mei terdapat banyak hari libur yang bertepatan pada jam	

		<p>pelajaran bahasa Prancis. Kemudian, GP menjelaskan kembali tentang materi <i>Exprimer les goûts</i> kepada siswa. GP meminta siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i>.</p> <p>Selanjutnya, GP membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, GP membagikan kartu kuartet dengan kosa kata baru tentang makanan. GP menjelaskan tentang cara bertanya dan menjawab saat permainan berlangsung dengan menggunakan bahasa Prancis serta cara bermain kartu kuartet tersebut.</p> <p>Sebelum permainan dimulai, GP selalu meminta siswa agar pada saat mereka bermain harus memakai bahasa Prancis agar keterampilan berbicara mereka semakin meningkat. GP juga mengajarkan cara pengucapan setiap kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet agar siswa tidak salah pengucapan saat bermain atau pada saat maju ke depan kelas. Setelah semua siswa siap, GP meminta siswa untuk memulai permainan.</p> <p>Selama permainan berlangsung, GP selalu berkeliling kelas untuk mengamati permainan mereka, membenarkan apabila terdapat siswa yang salah saat mengucapkan bahasa Prancis dan menjawab pertanyaan siswa apabila mereka menemukan suatu kendala saat bermain.</p> <p>Pada tindakan ke 2 siklus ke 2 ini, sebagian besar siswa sudah lancar dalam bermain kuartet. Siswa sudah menggunakan bahasa Prancis secara penuh saat bermain kartu</p>	
--	--	--	--

		<p>kuartet karena sudah terbiasa bermain kartu kuartet dengan menggunakan bahasa Prancis. Pengucapan siswa sudah banyak yang benar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam pengucapan. Keterampilan berbicara siswa juga lebih baik dan lancar apabila dibandingkan saat pertama kali dilakukan pretest.</p> <p>Setelah 15 menit siswa bermain, GP meminta siswa untuk berhenti bermain dan meminta siswa untuk memegang kartu kuartet yang telah mereka dapatkan. Untuk mengukur penguasaan materi siswa dan keterampilan berbicara siswa, GP meminta siswa untuk membuat 3 kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> dan kosa kata yang ada pada kartu kuartet baru yang telah mereka dapatkan dan mempresentasikannya secara lisan di depan kelas. Sebagian besar siswa dapat membuat kalimat dengan benar. Pengucapan siswa juga sudah lebih baik daripada pertemuan sebelumnya karena mereka sudah banyak yang hafal kosa kata pada kartu kuartet yang baru.</p>	
2.	14.50	<p>Setelah semua siswa maju, GP menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan meminta siswa untuk berlatih di rumah membuat kalimat menggunakan verba <i>aimer</i>, <i>adorer</i>, <i>détester</i> agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih lancar dalam melaksanakan post-test 2.</p>	
4.	15.00	<p>GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. <i>“Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci beaucoup et au revoir.”</i> Siswa menjawab <i>“De rien, Mademoiselle.”</i></p>	

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN 8

Hari/tanggal : Senin, 26 Mei 2014

Waktu : 13.30-15.00

Tempat : Kelas XI Bahasa

GP : Guru Peneliti

K1 : Kolaborator 1 (Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis)

K2 : Kolaborator 2 (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Instrumen
1.	13.00	Sebelum masuk kelas, GP bertemu dengan K1 untuk menanyakan kembali tentang soal <i>post-test</i> II yang akan diujikan untuk siswa dan langkah-langkah yang akan dilakukan GP saat pelaksanaan <i>post-test</i> II.	
2.	13.30	GP, K1 dan K2 memasuki kelas. Setelah itu, K2 membantu GP untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan <i>post-test</i> 2. Selanjutnya, GP membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa " <i>Bonjour à tous.</i> " Siswa menjawab salam GP dengan penuh semangat " <i>Bonjour, Mademoiselle.</i> " GP kemudian menanyakan kabar " <i>Comment allez-vous?</i> " Siswa menjawab " <i>Je vais bien, Mademoiselle. Et vous ?</i> " GP menjawab " <i>Je vais bien aussi, merci.</i> " Setelah itu, GP menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut " <i>Qui est absent aujourd'hui ?</i> " Siswa menjawab " <i>Kartika, Riya, Rizky, Thalia, Mademoiselle. Mereka izin.</i> " Sebelum memulai <i>post-test</i> 2 pada siang hari tersebut, GP mengucapkan terima kasih kepada	

		<p>siswa karena berkenan untuk melakukan <i>post-test 2</i> setelah jam pelajaran selesai. Hal ini dilakukan GP, karena banyaknya hari libur yang terdapat pada bulan Mei yang bertepatan dengan jadwal pelajaran bahasa Prancis. Hal ini sudah dikonsultasikan dengan K1 dan pihak sekolah.</p> <p>Selanjutnya, GP mengulang sedikit materi tentang <i>Exprimer les goûts</i> dengan cara menanyakan kepada siswa tentang verba-verba yang digunakan untuk mengungkapkan hobi/kesukaan dan menanyakan kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet yang baru.</p>	
2.	13.40	<p>GP menjelaskan kepada siswa bahwa GP akan melaksanakan <i>post-test 2</i> untuk mengukur keterampilan berbicara siswa tentang materi <i>Exprimer les goûts</i> setelah menggunakan media permainan kartu kuartet. Saat <i>post-test 2</i>, setiap siswa maju ke samping meja GP dan mendapatkan lembar soal <i>post-test 2</i> yang terdiri dari 3 nomor. Setelah itu, siswa menjawab soal <i>post-test 2</i> secara lisan tanpa membuka kamus atau buku catatan. Setiap siswa diberikan waktu 2 menit.</p> <p>Setelah semua siswa maju, sebagian besar siswa sudah benar dalam membuat kalimat namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan namun siswa sudah banyak hafal kosa kata yang terdapat pada kartu kuartet yang baru. Secara keseluruhan siswa sudah lebih lancar dalam berbicara bahasa Prancis apabila dibandingkan saat <i>post-test 1</i>.</p>	Soal <i>post-test 2</i>

3.	14.50	<p>Selanjutnya, GP membahas tentang soal <i>post-test 2</i>. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dan menjawab pertanyaan GP, namun terdapat beberapa siswa yang terlihat lelah karena hari sudah sore sehingga tidak memperhatikan GP dengan baik.</p> <p>Kemudian, GP memberitahukan kepada siswa bahwa <i>post-test 2</i> pada siang tersebut merupakan pertemuan terakhir untuk penelitian GP. GP mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang telah membantu terlaksananya penelitian GP. Semua siswa juga mengucapkan terima kasih kepada GP karena telah mengajarkan bahasa Prancis kepada mereka dengan menggunakan media kartu kuartet. Siswa mengaku senang dapat bermain sekaligus belajar dan merasa keterampilan berbicara bahasa Prancis mereka lebih lancar daripada sebelumnya.</p>	
4.	15.00	<p>GP mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. "<i>Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci beaucoup et au revoir.</i>" Siswa menjawab "<i>De rien, Mademoiselle.</i>"</p>	

Lampiran 9

DAFTAR HADIR SISWA

No.	Subjek	Pre-test/ Hari I	Siklus I				Siklus II		
			Hari II	Hari III	Hari IV	Post-test I/Hari V	Hari IV	Hari VII	Post-test II/Hari VIII
1.	S1	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	S2	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	S3	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	S4	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	S5	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	S6	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	S7	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	S8	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	S9	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	S10	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	S11	√	√	S	√	√	√	√	√
12.	S12	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	S13	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	S14	I	√	√	√	√	√	√	√
15.	S15	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	S16	√	√	√	S	√	√	√	√
17.	S17	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	S18	√	√	√	√	I	√	√	I
19.	S19	√	√	√	√	√	√	√	√
20.	S20	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	S21	√	√	√	√	√	√	I	√
22.	S22	√	√	√	√	√	√	I	√
23.	S23	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	S24	√	√	√	√	√	√	√	√
25.	S25	√	√	√	√	I	√	√	I
26.	S26	√	√	√	√	I	√	√	I
27.	S27	√	√	√	√	√	√	√	√
28.	S28	√	√	√	√	I	√	√	I
29.	S29	√	√	√	√	√	√	√	√
30.	S30	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	S31	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Siswa Tidak Hadir		1	-	1	1	4	-	2	4

Keterangan :

X : Siswa yang tidak masuk

P : Angka Presentase Aktivitas

Lampiran 11

SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA**PRANCIS SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

NO.	SUBJEK	PRE-TEST		POST-TEST 1		POST-TEST II	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1.	S1	15	60	21	84	22	88
2.	S2	16	64	21	84	21	84
3.	S3	13	52	19	76	20	80
4.	S4	15	60	21	84	22	88
5.	S5	23	92	24	96	25	100
6.	S6	14	56	21	84	24	96
7.	S7	15	60	24	96	25	100
8.	S8	13	52	17	68	23	92
9.	S9	16	64	19	76	20	80
10.	S10	14	56	20	80	22	88
11.	S11	18	72	20	80	21	84
12.	S12	13	52	17	68	20	80
13.	S13	15	60	22	88	23	92
14.	S14	18	72	20	80	24	96
15.	S15	11	44	17	68	20	80
16.	S16	19	76	18	72	20	80
17.	S17	14	56	17	68	22	88
18.	S18	13	52	17	68	21	84
19.	S19	17	68	20	80	20	80
20.	S20	17	68	18	72	20	80
21.	S21	19	76	22	88	24	96
22.	S22	19	76	18	72	23	92
23.	S23	19	76	19	76	21	84
24.	S24	14	56	18	72	20	80
25.	S25	16	64	18	72	21	84
26.	S26	12	48	17	68	20	80
27.	S27	14	56	15	60	20	80
28.	S28	17	68	18	72	20	80
29.	S29	14	56	15	60	20	80
30.	S30	15	60	22	88	24	96
31.	S31	20	80	24	96	24	96
JUMLAH TOTAL		488	1952	599	2396	672	2688
RATA-RATA			62,97		77,30		86,70

Lampiran 12

**PEDOMAN OBSERVASI PENINGKATAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA PRANCIS KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 7
PURWOREJO DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN
KARTU KUARTET**

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan															
		Ya								Tidak							
		Pertemuan ke-								Pertemuan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet			√	√	√	√	√	√	√	√						
2.	Siswa senang dan antusias saat pembelajaran berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet		√	√	√	√	√	√	√	√							
3.	Siswa berperan aktif saat pembelajaran berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet			√	√	√	√	√	√	√	√						
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet			√	√	√	√	√	√	√	√						
5.	Siswa tidak mengalami kesulitan saat pembelajaran berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kartu kuartet	√	√	√									√	√	√	√	

Lampiran 13

PEDOMAN OBSERVASI HARI I KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Selasa, 6 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Tidak						
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Tidak						
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Tidak						
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Tidak						
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada		√				
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada					√	
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 14

PEDOMAN OBSERVASI HARI II KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Kamis, 8 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Ada	√					
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Ada		√				
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Ada			√			
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Ada		√				
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada		√				
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada				√		
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 15

PEDOMAN OBSERVASI HARI III KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Senin, 12 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Ada		√				
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Ada			√			
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Ada				√		
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Ada				√		
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada		√				
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada			√			
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 16

PEDOMAN OBSERVASI HARI IV KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Selasa, 13 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Ada			√			
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Ada					√	
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Ada					√	
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Ada					√	
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada	√					
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada		√				
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 17

PEDOMAN OBSERVASI HARI V KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Selasa, 20 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Tidak						
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Tidak						
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Tidak						
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Tidak						
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada	√					
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada			√			
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 18

PEDOMAN OBSERVASI HARI VI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Kamis, 22 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Ada				√		
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Ada					√	
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Ada						√
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Ada					√	
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada	√					
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada	√					
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 19

PEDOMAN OBSERVASI HARI VII KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Jumat, 23 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Ada					√	
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Ada						√
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Ada						√
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Ada						√
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada	√					
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada	√					
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

Lampiran 20

PEDOMAN OBSERVASI HARI VIII KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SISWA XI BAHASA DI DALAM KELAS

Senin, 26 Mei 2014

No.	Aspek Pengamatan	Ada/ Tidak	Hasil Pengamatan dalam Hitungan Jumlah Siswa					
			0-5	6-10	11-15	16-20	21-25	26-31
1.	Siswa mencatat materi yang telah diajarkan	Tidak						
2.	Siswa kompak saat bermain kartu kuartet	Tidak						
3.	Siswa antusias saat bermain kartu kuartet	Tidak						
4.	Siswa aktif berbicara saat bermain kartu kuartet	Tidak						
5.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	Ada	√					
6.	Siswa mengobrol dengan teman	Ada			√			
7.	Siswa melamun saat guru menjelaskan	Ada	√					

LAMPIRAN 21

KARTU KUARTET SIKLUS I

Jouer de la musique

Jouer de la batterie Jouer du piano

Jouer de la guitare Jouer du violon



Jouer de la musique

Jouer de la batterie *Jouer du piano*

Jouer de la guitare Jouer du violon



Jouer de la musique

Jouer de la batterie Jouer du piano

Jouer de la guitare Jouer du violon



Jouer de la musique

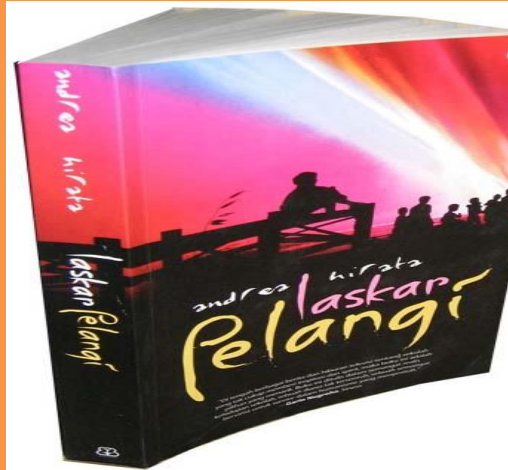
Jouer de la batterie Jouer du piano

Jouer de la guitare *Jouer du violon*



Lire

Un roman *Un magazine*
Un journal *Une bande dessinée*



Lire

Un roman *Un magazine*
Un journal *Une bande dessinée*



Lire

Un roman *Un magazine*
Un journal *Une bande dessinée*



Lire

Un roman *Un magazine*
Un journal *Une bande dessinée*



Regarder un film

Aventure

Horreur

Dessin animé

Romantique



Regarder un film

Aventure

Horreur

Dessin animé

Romantique



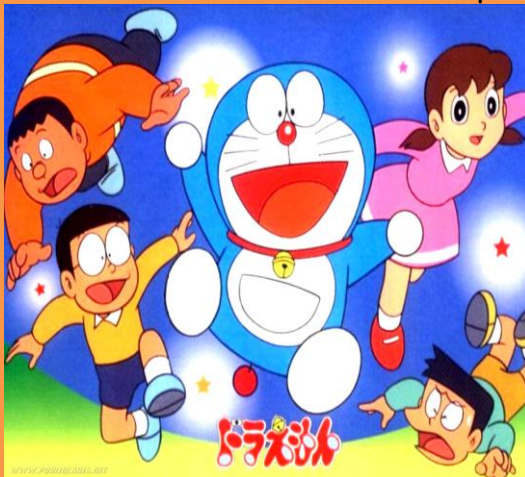
Regarder un film

Aventure

Horreur

Dessin animé

Romantique

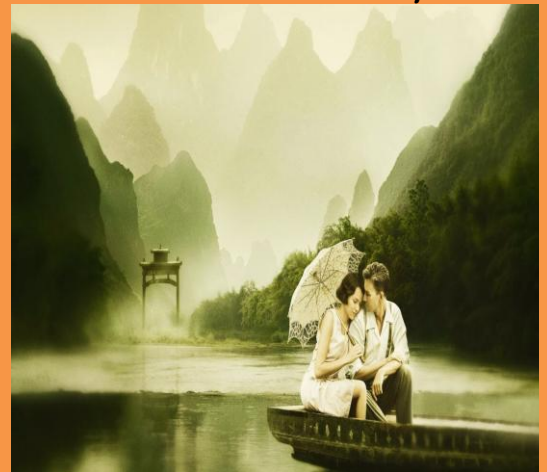


Regarder un film

Aventure

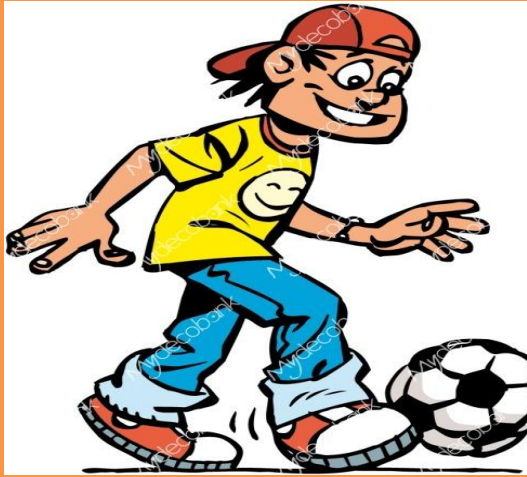
Horreur

Dessin animé

Romantique

Faire du sport

Faire du football Faire du basket-ball
Faire de la natation Faire du volley-ball



Faire du sport

Faire du football *Faire du basket-ball*
Faire de la natation Faire du volley-ball



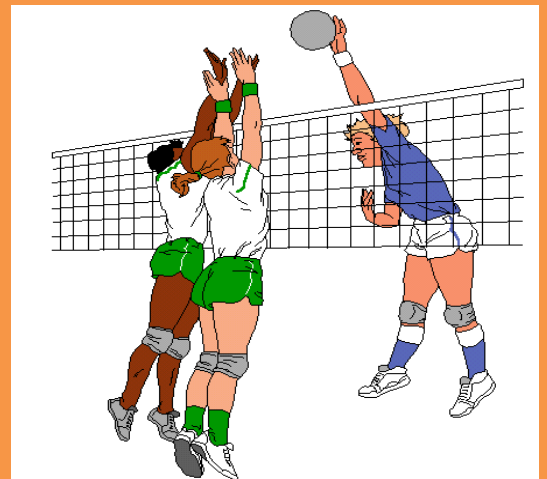
Faire du sport

Faire du football Faire du basket-ball
Faire de la natation Faire du volley-ball



Faire du sport

Faire du football Faire du basket-ball
Faire de la natation *Faire du volley-ball*



Voyager

À la montagne À la plage
 À la campagne Au lac



Voyager

À la montagne À la plage
 À la campagne Au lac



Voyager

À la montagne À la plage
 À la campagne Au lac



Voyager

À la montagne À la plage
 À la campagne Au lac



Élever

Le chat

Le chien

L'oiseau

Le coq



Élever

Le chat

Le chien

L'oiseau

Le coq



Élever

Le chat

Le chien

L'oiseau

Le coq



Élever

Le chat

Le chien

L'oiseau

Le coq

Manger*La banane*

La pomme

Le raisin

L'orange

**Manger**

La banane

La pomme

Le raisin

L'orange

**Manger**

La banane

La pomme

Le raisin

L'orange

**Manger**

La banane

La pomme

Le raisin

L'orange

Boire*Du lait*

Du thé

Du café

Du jus

**Boire**

Du lait

Du thé

Du café

Du jus

**Boire**

Du lait

Du thé

Du café

Du jus

**Boire**

Du lait

Du thé

Du café

Du jus

LAMPIRAN 22

KARTU KUARTET SIKLUS II

Les boulangeries

Le pain

Le croissant

Le gâteau

La tarte aux fruits



Les boulangeries

Le pain

Le croissant

Le gâteau

La tarte aux fruits



Les boulangeries

Le pain

Le croissant

Le gâteau

La tarte aux fruits



Les boulangeries

Le pain

Le croissant

Le gâteau

La tarte aux fruits

Les boucheries

La viande

Le rosbif

Le jambon

Le porc



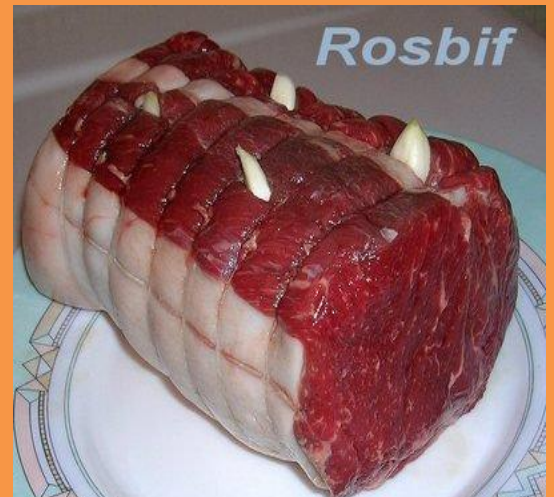
Les boucheries

La viande

Le rosbif

Le jambon

Le porc



Les boucheries

La viande

Le rosbif

Le jambon

Le porc



Les boucheries

La viande

Le rosbif

Le jambon

Le porc



Les aliments quotidienne

Le riz La baguette
Le spaghetti Le céréale



Les aliments quotidienne

Le riz *La baguette*
Le spaghetti Le céréale



Les aliments quotidienne

Le riz La baguette
Le spaghetti Le céréale



Les aliments quotidienne

Le riz La baguette
Le spaghetti *Le céréale*



Les produits laitiers

Le fromage

La glace

Le yaourt

Le lait



Les produits laitiers

Le fromage

La glace

Le yaourt

Le lait



Les produits laitiers

Le fromage

La glace

Le yaourt

Le lait



Les produits laitiers

Le fromage

La glace

Le yaourt

Le lait



Les poissoneries

Le poisson

La sole

Le thon

Le saumon



Les poissoneries

Le poisson

La sole

Le thon

Le saumon



Les poissoneries

Le poisson

La sole

Le thon

Le saumon



Les poissoneries

Le poisson

La sole

Le thon

Le saumon

Les fruits*Le melon*

La poire

La fraise

L'avocado

**Les fruits**

Le melon

La poire

La fraise

L'avocado

**Les fruits**

Le melon

La poire

La fraise

L'avocado

**Les fruits**

Le melon

La poire

La fraise

L'avocado

Les légumes

Le céleri

La carotte

La tomate
terre

La pomme de



Les légumes

Le céleri

La carotte

La tomate
terre

La pomme de



Les légumes

Le céleri

La carotte

La tomate

La pomme de terre



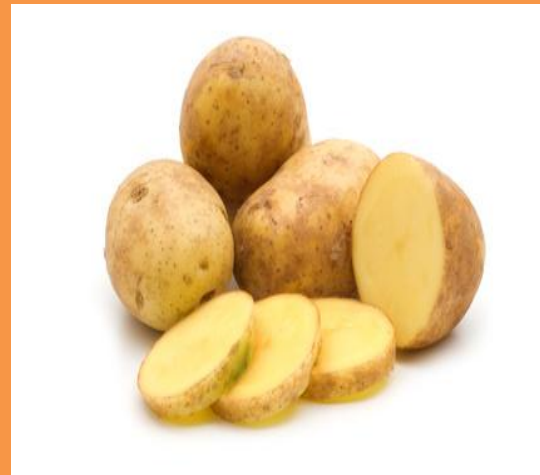
Les légumes

Le céleri

La carotte

La tomate

La pomme de terre



Les boissons

Du thé

Du café

De l'eau minérale

Du jus de fruits



Les boissons

Du thé

Du café

De l'eau minérale

Du jus de fruits



Les boissons

Du thé

Du café

De l'eau minérale

Du jus de fruits



Les boissons

Du thé

Du café

De l'eau minérale

Du jus de fruits



LAMPIRAN 23

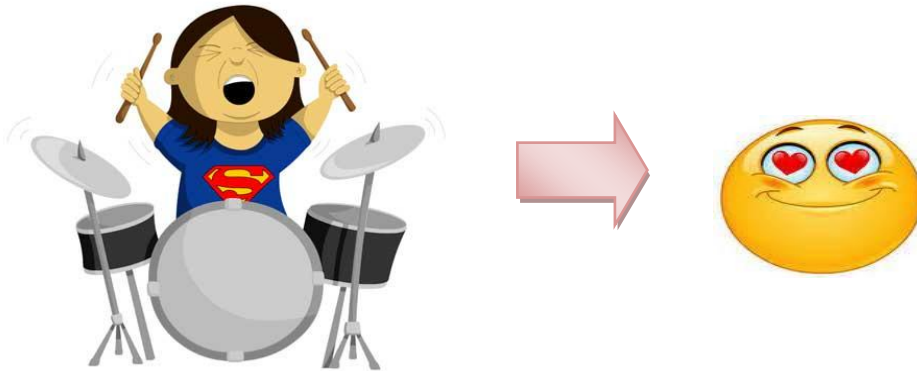
SOAL PRETES

1. Buatlah 3 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



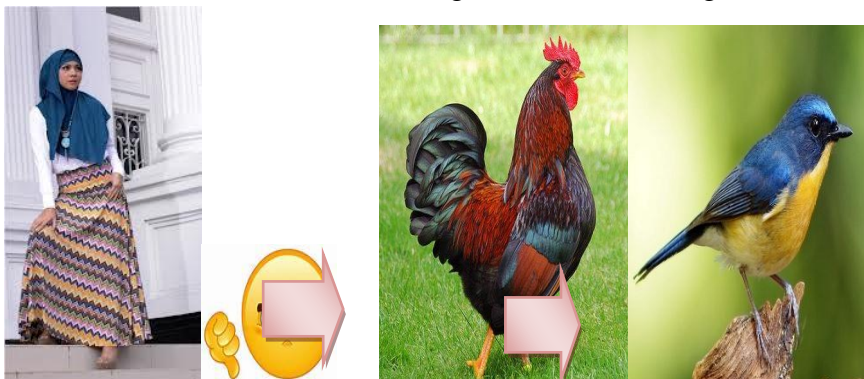
C'est Philippe.

2. Buatlah 3 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



C'est Carla.

3. Buatlah 3 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



C'est Ratna.

LAMPIRAN 24

SOAL POST-TEST 1

1. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



C'est Soimah.

2. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



C'est Raffi Ahmad.

3. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!

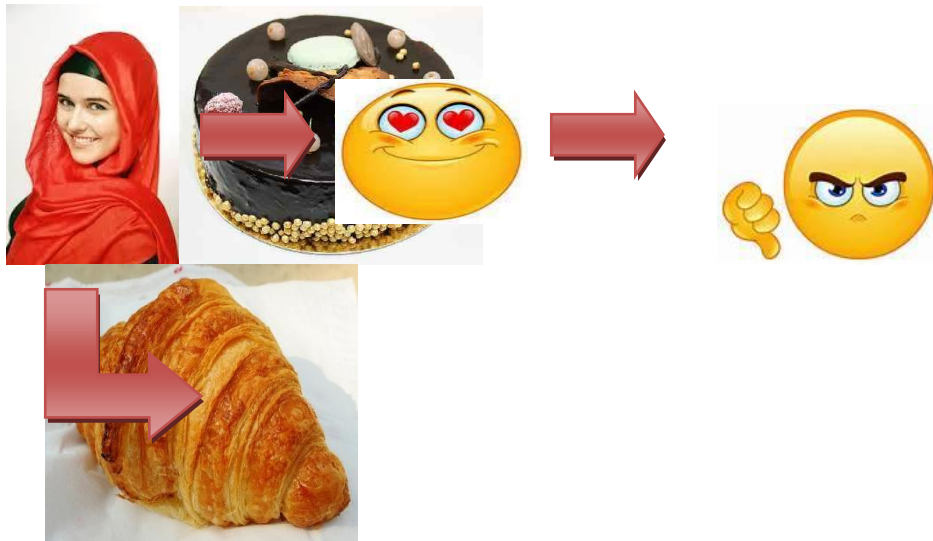


C'est Martha.

LAMPIRAN 25

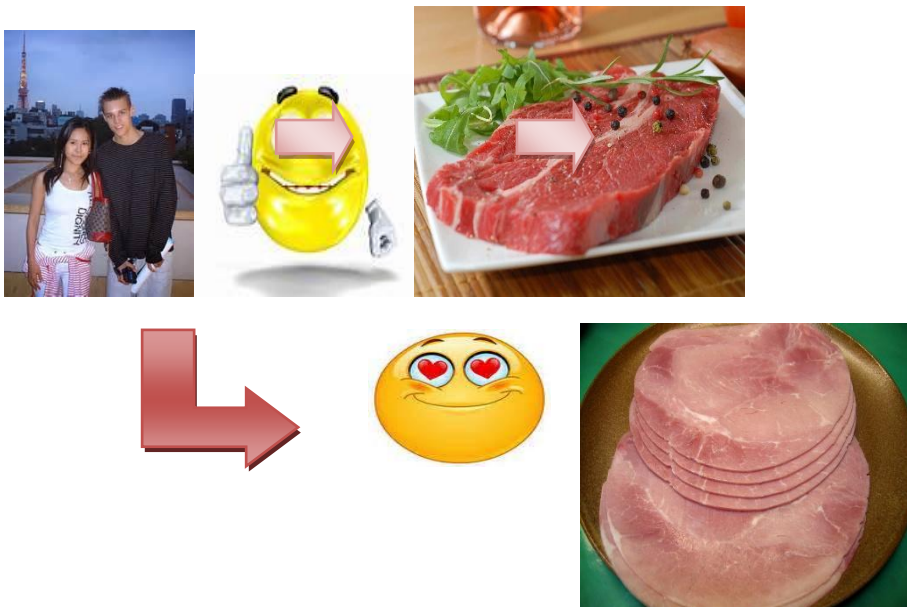
SOAL POST-TEST 2

1. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



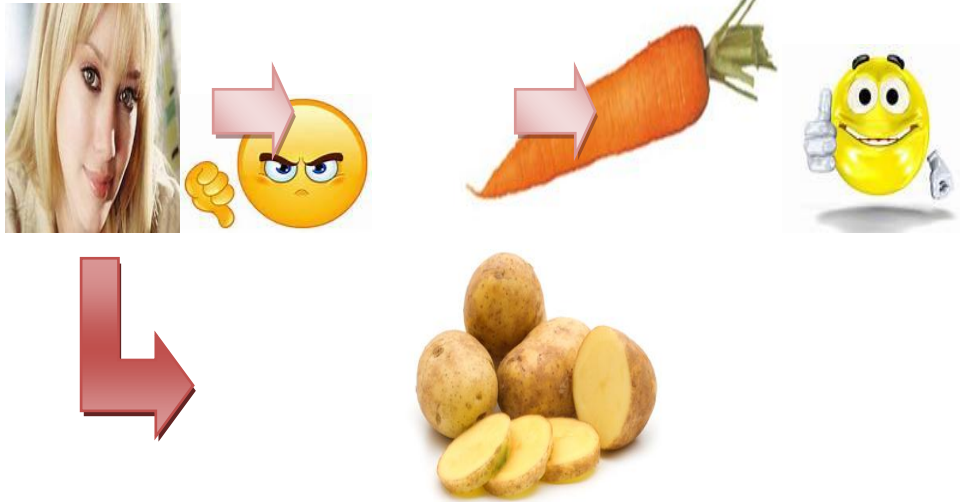
C'est Sarah.

2. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



Ce sont Mario et Margareth.

3. Buatlah 4 kalimat berdasarkan gambar dan keterangan di bawah ini!



C'est Christine.

LAMPIRAN 26**KUNCI JAWABAN****A. Jawaban Soal Pre-Test**

1. C'est Philippe / Il s'appelle Philippe. Il aime faire du sport. Il aime faire de la natation.
2. C'est Carla / Elle s'appelle Carla. Elle adore jouer de la musique. Elle adore jouer de la batterie.
3. C'est Ratna / Elle s'appelle Ratna. Elle déteste élever les animaux. Elle déteste le coq et l'oiseau.

B. Jawaban Soal Post-Test 1

1. C'est Soimah / Elle s'appelle Soimah. Elle aime voyager. Elle aime voyager à la montagne. Elle adore voyager à la campagne.
2. C'est Raffi Ahmad / Il s'appelle Raffi Ahmad. Il déteste regarder un film. Il déteste regarder un film d'horreur. Il aime regarder un film romantique.
3. C'est Marta / Elle s'appelle Marta. Elle aime lire. Elle aime lire une bande dessinée. Elle déteste lire un journal.

C. Jawaban Soal Post-Test 2

1. C'est Sarah / Elle s'appelle Sarah. Elle adore les boulangeries. Elle adore le gâteau. Elle déteste le croissant.
2. Ce sont Mario et Margareth / Ils s'appellent Mario et Margareth. Ils aiment les boucheries. Ils aiment la viande. Ils adorent le jambon.
3. C'est Christine / Elle s'appelle Christine. Elle déteste les légumes. Elle déteste la carotte. Elle aime la pomme de terre.

LAMPIRAN 27**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Tindakan 1, Siklus 1, tanggal 8 Mei 2014****Tindakan 2, Siklus 1, tanggal 12 Mei 2014****Tindakan 3, Siklus 1, tanggal 13 Mei 2014**

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: BAHASA PRANCIS
Kelas/Semester	: XI Bahasa / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 90 menit

A. Standar Kompetensi : BERBICARA

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang *exprimer les goûts*.

B. Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. Indikator :

Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang *exprimer les goûts*.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang *exprimer les goûts* dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. *Savoir-faire* :
Exprimer les goûts.
- b. *Grammaire* :
 - Verba : adorer, aimer, détester.

- Pembentukan kalimat : Subjek + verba *adorer / aimer / détester* + nomina (*les goûts*).
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester* :

Adorer	Aimer	Détester
		
J'adore Tu adores Il/elle adore	J'aime Tu aimes Il/elle aime	Je déteste Tu détestes Il/elle déteste

c. Ekspresi yang akan digunakan saat bermain kartu kuartet seperti :

- A : Tu as la carte de *jouer de la musique* ?
B : Oui, j'ai la carte de *jouer de la musique*.
C : Non, je n'ai pas la carte de *jouer de la musique*.
- A : Je veux la carte de *faire du sport*, qui a cette carte?
B : J'ai la carte de *faire du sport*.
C : Je n'ai pas la carte de *faire du sport*.
D : Je suis désolé, je n'ai pas la carte de *faire du sport*.
- A : Qui a la carte de *voyager*?
B : J'ai la carte de *voyager*.
C : Je n'ai pas la carte de *voyager*.

- d. Kosakata yang terkait dengan tema pelajaran hari itu (*exprimer les goûts*) yaitu *jouer de la musique* (*jouer de la batterie, jouer du piano, jouer de la guitare, jouer du violon*), *lire* (*un roman, un magazine, un journal, une bande dessinée*), *regarder un film* (*d'aventure, d'horreur, dessin animé, romantique*), *faire du sport* (*faire du football, faire du basket-ball, faire de la natation, faire du volley-ball*), *voyager* (*à la montagne, à la plage, à la campagne, au lac*), *l'animal* (*le chat, le chien, l'oiseau, le coq*), *le fruit* (*la banane, la pomme, le raisin, l'orange*), *boire* (*du lait, du thé, du café, du jus*).

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang dipergunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab agar siswa dapat aktif berperan/terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan guru cepat dipahami oleh siswa. Selanjutnya, media pembelajaran yang digunakan adalah media permainan kartu kuartet.

G. Tindakan 1, Siklus 1, tanggal 8 Mei 2014

Langkah-Langkah Pembelajaran		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan bahasa Prancis. ▪ Guru membahas tentang hasil <i>pre-test</i> dan mengkonfirmasi letak kesalahan berbicara yang paling banyak dilakukan oleh siswa. ▪ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan media permainan kartu kuartet untuk memudahkan siswa dalam berbicara bahasa Prancis. ▪ Guru memaparkan informasi singkat mengenai materi yang akan dipelajari oleh siswa tentang <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan peristiwa aktual. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa menyimak penjelasan guru ▪ Siswa menyimak penjelasan guru ▪ Siswa menyimak penjelasan guru
2.	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memutar video tentang <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru meminta siswa untuk menirukan ujaran tentang <i>exprimer les goûts</i> seperti yang ada dalam video. ▪ Guru memberikan beberapa contoh kalimat yang memakai verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). ▪ Guru meminta siswa untuk menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>) berdasarkan video yang diputarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru ▪ Siswa menirukan ujaran yang ada dalam video ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. ▪ Guru membagikan kartu kuartet yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan tentang ekspresi dan kosa kata yang dapat digunakan siswa untuk bermain kartu kuartet tersebut serta cara bermain kartu kuartet. ▪ Guru meminta siswa untuk memulai permainan dan membantu siswa apabila terdapat kesulitan saat bermain kartu kuartet. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang ada didalam kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. ▪ Guru bersamasiswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi pembelajaran pada hari itu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bergabung dengan kelompoknya ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa memulai permainan kartu kuartet ▪ Siswa maju mengucapkan beberapa kalimat sesuai tema kartu kuartet yang telah mereka dapatkan ▪ Siswa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menjawab ▪ Siswa menjawab dan memperhatikan ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru

H. Tindakan 2, Siklus 1, tanggal 12 Mei 2014

Langkah-Langkah Pembelajaran		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan bahasa Prancis. ▪ Guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya tentang <i>exprimer les goûts</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa memperhatikan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memutar video tentang <i>exprimer les goûts</i>. ▪ Guru meminta siswa untuk menirukan ujaran tentang <i>exprimer les goûts</i> seperti yang ada dalam video. ▪ Guru memberikan beberapa contoh kalimat yang memakai verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). ▪ Guru meminta siswa menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>) berdasarkan video yang diputar. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Anggota kelompok sama seperti pertemuan sebelumnya (Tindakan 1, siklus 1). ▪ Guru membagikan kartu kuartet yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan kembali tentang ekspresi dan kosa kata yang dapat digunakan siswa untuk bermain kartu kuartet tersebut serta cara bermain kartu kuartet. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru ▪ Siswa menirukan ujaran yang ada dalam video ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa bergabung dengan kelompoknya ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk memulai permainan dan membantu siswa apabila terdapat kesulitan saat bermain kartu kuartet. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang ada didalam kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. ▪ Guru bersamasiswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi pembelajaran pada hari itu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memulai permainan kartu kuartet ▪ Siswa maju mengucapkan beberapa kalimat sesuai tema kartu kuartet yang telah mereka dapatkan ▪ Siswa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menjawab ▪ Siswa menjawab dan memperhatikan ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru

I. Tindakan 3, Siklus 1, tanggal 13 Mei 2014

Langkah-Langkah Pembelajaran		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan bahasa Prancis. ▪ Guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya tentang <i>exprimer les goûts</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa memperhatikan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memutar video tentang <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru meminta siswa untuk menirukan ujaran tentang <i>exprimer les goûts</i> seperti yang ada dalam video. ▪ Guru memberikan beberapa contoh kalimat yang memakai verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les goûts</i>). ▪ Guru meminta siswa untuk menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les goûts</i>) berdasarkan video yang diputar. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Anggota kelompok sama seperti pertemuan sebelumnya (Tindakan 1, siklus 1). ▪ Guru membagikan kartu kuartet yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan kembali tentang ekspresi dan kosa kata yang dapat digunakan siswa untuk bermain kartu kuartet tersebut serta cara bermain kartu kuartet. ▪ Guru meminta siswa untuk memulai permainan dan membantu siswa apabila terdapat kesulitan saat bermain kartu kuartet. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru ▪ Siswa menirukan ujaran yang ada dalam video ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa bergabung dengan kelompoknya ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa memulai permainan kartu kuartet

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang ada didalam kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. ▪ Guru bersamasiswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi pembelajaran pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa maju mengucapkan beberapa kalimat sesuai tema kartu kuartet yang telah mereka dapatkan ▪ Siswa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menjawab ▪ Siswa menjawab dan memperhatikan ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru

J. ALAT/BAHAN/SUMBER BAHAN

1. Media : Audio-visual (slide tentang *exprimer les goûts*), kartu kuartet
2. Alat : LCD, lembar foto copy untuk dibagikan kepada siswa.
3. Bahan : Video tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3 siklus 1 diambil dari You tube.
4. Materi :
 - Transkrip video tindakan 1, siklus 1 (Parles de ses goûts) :
X : J'aime ...
J'aime les fleurs.
J'aime faire du vélo à la campagne.
J'aime les vacances à la mer.
J'aime beaucoup la lecture.
J'aime les fruits.
J'adore les bonbons !
J'adore le vin blanc et le vin rouge.

Je n'aime pas ...

Je n'aime pas la neige et le froid.

Je déteste le ski !

Je n'aime pas regarder la télévision.

Je n'aime pas jouer au tennis.

Je n'aime pas l'odeur des cigares.

Et toi ? Qu'est-ce que tu aimes ?

- Transkrip video tindakan 2, siklus 1 (J'aime et je n'aime pas) :

X : J'adore jouer au jeux vidéos.

J'adore courir.

J'adore dessiner.

J'aime bien les beignets.

Je n'aime pas les bébés.

Je n'aime pas la menthe.

Je n'aime pas le fromage.

Je n'aime pas faire du camping

J'aime les chats, mais je préfère les chiens.

J'aime le tarte, mais je préfère le gâteau.

- Transkrip video tindakan 3, siklus 1 (Parler de ses activités) :

X : Faire du sport

Faire du football

Faire de la natation

Faire d basket

Faire du roller

Faire de l'équitation

Faire de la peinture

Faire du jogging

Faire du vélo

Faire des photos

K. EVALUASI

- Siswa diminta untuk membuat 3 kalimat yang menggunakan verba *aimer* / *adorer* / *detester* berdasarkan kosa kata yang terdapat dalam kartu yang telah mereka dapatkan setelah bermain kartu kuartet.

L. PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991: 113-114)

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1.	<i>Expression Orale</i>	A. Prononciation (pengucapan)	
		1. <i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali).	1
		2. <i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang).	2
		3. <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan yang menimbulkan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman).	3
		4. <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing daerah).	4
		5. <i>Peu de traces d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5

	B. Grammaire (tata bahasa)	
	1. <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami).	1
	2. <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami. Seringkali harus diulang).	2
	3. <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Sering melakukan kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti makna).	3
	4. <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurissent pas le sens.</i> (Melakukan beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan arti/makna)	4
	5. <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Sedikit atau tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata).	5
	C. Vocabulaire (kosakata)	
	1. <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembatasan kosakata yang begitu besar sehingga percakapan tidak dapat berjalan).	1
	2. <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami).	2
	3. <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Sering menggunakan kata-kata yang salah. Bicara sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai).	3
	4. <i>Utilise quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause d'inadéquations lexicales.</i> (Penggunaan kosakata terkadang tidak tepat dengan tema, dan/atau harus diulang karena terdapat ketidakcocokan kebahasaan).	4
	5. <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5

	D. Aisance/Fluency (kelancaran)	
	1. <i>Le discours est si haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi tidak dapat berjalan).	1
	2. <i>Habituellement hésitant. Souvent force au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap).	2
	3. <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Kelancaran pembicaraan masih dipengaruhi oleh masalah kebahasaan).	3
	4. <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun sedikit dipengaruhi oleh masalah kebahasaan).	4
	5. <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan juga fasih seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5
	E. Compréhension (pemahaman)	
	1. <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan)	1
	2. <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan).	2
	3. <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan).	3
	4. <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami hampir semua percakapan pada kelancaran normal, meskipun kadang-kadang masih perlu pengulangan).	4
	5. <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali).	5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5
Jumlah	25

Skor maksimum yang dapat diperoleh siswa : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah :

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Purworejo, 21 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini Ruri Tri Pamungkas

NIP. 19650419 198803 2 004

Mahasiswa



NIM. 10204244012

LAMPIRAN 28**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Tindakan V1, Siklus 2, tanggal 22 Mei 2014****Tindakan VII, Siklus 2, tanggal 23 Mei 2014**

Nama Sekolah	: SMA NEGERI7 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: BAHASA PRANCIS
Kelas/Semester	: XI Bahasa / 2
Alokasi Waktu	: 2 X 90 menit

M. Standar Kompetensi : BERBICARA

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang *exprimer les goûts (les aliments)* .

N. Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

O. Indikator :

Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang *exprimer les goûts (les aliments)* .

P. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang *exprimer les goûts (les aliments)* dengan benar.

Q. MATERI PEMBELAJARAN

e. Savoir-faire :

Exprimer les goûts(*les aliments*)

f. Grammaire :

- Verba : adorer, aimer, détester.
- Pembentukan kalimat : Subjek + verba *adorer / aimer / détester* + nomina (*les gouts*).
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester* :

Adorer	Aimer	Détester
		
J'adore Tu adores Il/elle adore	J'aime Tu aimes Il/elle aime	Je déteste Tu détestes Il/elle déteste

g. Ekspresi yang akan digunakan saat bermain kartu kuartet seperti :

- A : Tu as la carte *desboulangeries*?
- B : Oui, j'ai la carte *desboulangeries*.
- C : Non, je n'ai pas la carte *desboulangeries*.
- A : Je veux la carte *des boucheries*, qui a cette carte?
- B : J'ai la carte *des boucheries*.
- C : Je n'ai pas la carte *des boucheries*
- D : Je suis désolé, je n'ai pas la carte *des boucheries*.

▪ A : Qui a la carte *des produits laitiers*?

B : J'ai la carte *des produits laitiers*.

C : Je n'ai pas la carte *des produits laitiers*.

- h. Kosakata yang terkait dengan tema pelajaran hari itu (*les aliments*) yaitu *les boulangeries (le pain, le croissant, le gâteau, la tarte)*, *les boucheries (la viande, le rosbif, le jambon, le porc)*, *les alimentation quotidienne (le riz, la confiture, les spaghetties, les céréales)*, *les produits laitiers (le fromage, la glace, le yogurt, le lait)*, *les poissonneries (le poisson, la saumon, le thon, le saumon)*, *les fruits (le melon, la poire, la fraise, la pomme)*, *les légumes (le céleri, la carotte, la tomate, la pomme de terre)*, *les boissons (du thé, du café, de l'eau minérale, du jus de fruits)*.

R. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang dipergunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab agar siswa dapat aktif berperan/terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan guru cepat dipahami oleh siswa. Selanjutnya, media pembelajaran yang digunakan adalah media permainan kartu kuartet.

S. Pembelajaran Tindakan VI, Siklus 2, tanggal 22 Mei 2014

Langkah-Langkah Pembelajaran		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan bahasa Prancis. ▪ Guru membahas tentang hasil <i>post-test I</i> dan mengkonfirmasi letak kesalahan berbicara yang paling banyak dilakukan oleh siswa. ▪ Guru menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan media permainan kartu kuartet yang baru untuk memudahkan siswa dalam berbicara bahasa Prancis. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa menyimak penjelasan guru
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan beberapa contoh kalimat yang memakai verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). ▪ Guru meminta siswa untuk menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. ▪ Guru membagikan kartu kuartet yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan tentang ekspresi dan kosa kata yang digunakan siswa untuk bermain kartu kuartet tersebut serta cara bermain kartu kuartet. ▪ Guru meminta siswa untuk memulai permainan dan membantu siswa apabila terdapat kesulitan saat bermain kartu kuartet. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa bergabung dengan kelompoknya ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa memulai permainan kartu kuartet

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang ada didalam kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. ▪ Guru bersamasiswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi pembelajaran pada hari itu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa maju mengucapkan beberapa kalimat sesuai tema kartu kuartet yang telah mereka dapatkan ▪ Siswa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menjawab ▪ Siswa menjawab dan memperhatikan ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru

T. Pembelajaran Tindakan VII, Siklus 2, tanggal 23 Mei 2014

Langkah-Langkah Pembelajaran		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan bahasa prancis. ▪ Guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya tentang <i>exprimer les goûts</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam guru ▪ Siswa memperhatikan
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan beberapa contoh kalimat yang memakai verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). ▪ Guru meminta siswa untuk menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan verba <i>aimer, adorer, détester</i> + nomina (<i>les gouts</i>). <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mendapatkan 32 kartu. Anggota kelompok sama seperti pertemuan sebelumnya (Tindakan 1, siklus 1). ▪ Guru membagikan kartu kuartet yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran pada hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan kembali tentang ekspresi dan kosa kata yang dapat digunakan siswa untuk bermain kartu kuartet tersebut serta cara bermain kartu kuartet. ▪ Guru meminta siswa untuk memulai permainan dan membantu siswa apabila terdapat kesulitan saat bermain kartu kuartet. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa bergabung dengan kelompoknya ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru ▪ Siswa memulai permainan kartu kuartet

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah permainan selesai, guru meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat berdasarkan tema yang ada didalam kartu kuartet yang sudah mereka dapatkan dan kemudian mempresentasikannya di depan kelas. ▪ Guru bersamasiswa melakukan tanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi pembelajaran pada hari itu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa maju mengucapkan beberapa kalimat sesuai tema kartu kuartet yang telah mereka dapatkan ▪ Siswa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>exprimer les goûts</i> ▪ Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan dari guru dan menjawab ▪ Siswa menjawab dan memperhatikan ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab salam guru

U. ALAT/BAHAN/SUMBER BAHAN

5. Media : Audio-visual (slide tentang *exprimer les goûts*), kartu kuartet
6. Alat : LCD, lembar foto copy untuk dibagikan kepada siswa.
7. Bahan : Video tindakan VI dan tindakan VII siklus 2 diambil dari You tube.

V. EVALUASI

- Siswa diminta untuk membuat 3 kalimat yang menggunakan verba *aimer / adorer / detester* berdasarkan kosa kata yang terdapat dalam kartu yang telah mereka dapatkan setelah bermain kartu kuartet.

W. PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991: 113-114)

No.	Standar Kompetensi	Indikator	Skor
1.	<i>Expression Orale</i>	F. Prononciation (pengucapan)	
		5. <i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali).	1
		6. <i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang).	2
		7. <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan yang menimbulkan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman).	3
		8. <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing daerah).	4
		6. <i>Peu de traces d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5
		G. Grammaire (tata bahasa)	
		6. <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami).	1
		7. <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami. Seringkali harus diulang).	2
		8. <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Sering melakukan kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti makna).	3
		9. <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurissent pas le sens.</i> (Melakukan beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan arti/makna)	4
		10. <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Sedikit atau tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata).	5

	H. <i>Vocabulaire</i> (kosakata)	
	6. <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembatasan kosakata yang begitu besar sehingga percakapan tidak dapat berjalan).	1
	7. <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami).	2
	8. <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Sering menggunakan kata-kata yang salah. Bicara sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai).	3
	9. <i>Utilise quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause d'inadéquations lexicales.</i> (Penggunaan kosakata terkadang tidak tepat dengan tema, dan/atau harus diulang karena terdapat ketidakcocokan kebahasaan).	4
	10. <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5
	I. <i>Aisance/Fluency</i> (kelancaran)	
	6. <i>Le discours est si haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi tidak dapat berjalan).	1
	7. <i>Habituellement hésitant. Souvent force au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap).	2
	8. <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Kelancaran pembicaraan masih dipengaruhi oleh masalah kebahasaan).	3
	9. <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun sedikit dipengaruhi oleh masalah kebahasaan).	4
	10. <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan juga fasih seperti penutur asli (<i>native</i>)).	5

J. Compréhension (pemahaman)		
6.	<i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan)	1
7.	<i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Kesulitan dalam melakukan percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan).	2
8.	<i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan).	3
9.	<i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami hampir semua percakapan pada kelancaran normal, meskipun kadang-kadang masih perlu pengulangan).	4
10.	<i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali).	5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5
Jumlah	25

Skor maksimum yang dapat diperoleh siswa : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah :

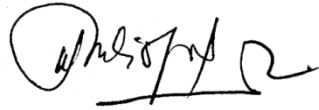
$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum

Purworejo, 21 April 2014

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Mahasiswa



Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini Ruri Tri Pamungkas

NIP. 19650419 198803 2 004

NIM. 10204244012

LAMPIRAN 29**FOTO PENELITIAN****A. Foto Siswa Saat Bermain Kartu Kuartet**

B. Foto Saat Peneliti Mengajar



C. Foto Saat Siswa Maju Setelah Bermain Kartu Kuartet



D. Foto Siswa Maju Saat Pre-Test



E. Foto Kolaborator 1 dan Kolaboator 2

**LAMPIRAN 30**

SURAT IZIN PENELITIAN

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE PRODUCTION ORALE
DU FRANÇAIS DES ÉLÈVES À XI BAHASASMA NEGERI 7
PURWOREJO À L'AIDE DU MÉDIA JEU DE CARTE QUARTETTE
L'ANNÉE SCOLAIRE 2013/2014**

RÉSUMÉ



Par: RURI TRI PAMUNGKAS

10204244012

DÉPARTEMENT DE L'ENSEIGNEMENT DU FRANÇAIS

FACULTÉ DES LETTRES ET DES BEAUX ARTS

UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA

2014

A. Introduction

Le français est la deuxième langue internationale utilisée couramment en Indonésie après l'anglais. Cette langue est apprise par les élèves dans certains lycées en Indonésie depuis le premier niveau de classe. Selon le curriculum actuel, l'enseignement du français contient l'apprentissage de quatre compétences du français, notamment: (1) la compréhension orale (2) la compréhension écrite (3) la production écrite, et (4) la production orale. Le but de ces quatre apprentissages est de préparer les élèves à maîtriser le français selon leur niveau et que leur capacité du français soit élevée. Selon l'observation que nous avons effectuée pendant le stage à SMA Negeri 7 Purworejo au mois de juillet jusqu'au septembre en 2013 et en avril 2014 (l'observation précise avant la recherche), nous y avons aperçu que la compétence de production orale des élèves étaient moins élevée.

La production orale est une activité de produire des mots ou des phrases dans le cadre de s'exprimer. Cette compétence est considérée importante dans la communication. Nous exprimons l'idée, l'opinion, et le sentiment grâce à la production orale. Selon l'entretien que nous avons fait avec l'enseignante du français à SMA Negeri 7 Purworejo, nous sommes arrivés à comprendre que les élèves avaient du mal à parler français. Ils sont généralement timides et mal motivés. Enfin, ils ne prononcent pas bien le français. Les élèves ont considéré que la prononciation du français était difficile à cause de son différence spécifique de son orthographe. En plus, l'enseignante utilisait des méthodes traditionnelles. Elle ne profitait pas encore des médias interactifs qui puissent attirer l'intérêt des élèves. Cela enfin provoquait des ennues chez les élèves.

Afin de résoudre le problème, l'enseignante devrait être créative en découvrant des moyens pour que l'apprentissage soit plus intéressant, par exemple en utilisant le jeu de carte quartette. Le jeu de carte quartette est l'un des médias efficace et intéressant pour attirer l'intérêt des élèves. La carte quartette est un jeu composé par des images et des mots correspondants aux images. Sur chaque carte, il existe la catégorie et la sous-catégorie. Les élèves doivent composer des phrases pour décrire chaque image dans la carte à l'aide des mots dans la sous-catégorie. En utilisant ce jeu de carte quartette, les élèves seront plus motivés et ils pourraient apprendre des nouveaux mots. Basé sur ce problématique, nous proposons de question ci-dessus:

"Comment l'application de média de jeu de carte quartette dans l'apprentissage du français dans le but d'améliorer la compétence de production orale des élèves de la classe XI Bahasa SMA Negeri 7 Purworejo?".

B.Développement

Iskandarwassid et Sunendar (2011:241) exprime que la compétence de production orale est la deuxième compétence langagière essentielle après la compréhension orale. C'est la compétence qui a pour but de transmettre l'opinion, l'idée et le sentiment à l'oral de l'un aux autres. En outre, pour pouvoir parler couramment la langue étrangère, on doit répéter les phrases ou les expressions les plus courantes. Cette façon pourra renforcer la compétence de production orale et à la fin on peut être à l'aise d'exprimer quelque chose en français. De plus, il faut

toujours s'habituer parler français dans la communication quotidienne. Par exemple, on peut essayer de se bavarder en français entre amis.

Pour améliorer la compétence de production orale des élèves dans la classe XI Bahasa à SMA 7 Purworejo, on a besoin d'un média d'apprentissage intéressant pour attirer l'intérêt et de donner la motivation chez élèves. Selon Arsyad (2013:10), le média d'apprentissage est une façon efficace pour transmettre des messages ou des informations pendant le cours. Il stimule aussi l'intérêt des élèves en langue française. En bref, on utilise la carte quartette en tant qu'un média d'apprenstissage pour soutenir cette recherche.

La carte quartette est l'un des jeux de langue dont le but est d'enrichir les vocabulaires. Les enseignants peuvent appliquer ce jeu afin que les élèves soient plus motivés et puissent gagner le meilleur résultat d'apprentissage. Ce jeu est adapté pour améliorer l'environnement favorable dans la classe. Le jeu de carte quartette est un jeu de carte qui se compose des certains nombres de cartes illustrées avec un thème en question. Sur chaque carte, il existe des sujets et des sous-sujets pour décrire l'image illustrée. Sur chaque carte, il y a un titre en partie haute de carte. Il existe également quatre mots au dessus d'image dans chaque carte. Ce sont des mots de la sous-catégorie. Un de ces quatre mots se réfère à l'image illustrée. Ce mot est marqué avec une telle couleur ou un soulignement.

Le média de la carte quatette peut également encourager les élèves de parler français à l'aide des images et des vocabulaires dans chaque carte de quartette. Ce média interactif facilite beaucoup les élèves à apprendre le français parce qu'ils peuvent pratiquer directement leur français pendant le jeu. Les

élèves devraient continuer de s'entraîner à parler et participer dans la communication afin qu'ils maîtrisent bien la compétence de production orale du français. Ce jeu de carte quartette peut stimuler les élèves à exprimer oralement l'idée, l'opinion ou la pensée. Cela aussi rend une ambiance conviviale dans la classe.

Les vocabulaires que nous avons présentés dans la carte quartette au 1^{er} cycle ont correspondu aux sujets de "jouer de la musique", "regarder un film", "lire", "faire du sport", "voyager", "élever", "boire" et "manger". Dans chaque sujet, nous profitons des images illustrés. Les images du sujet sur "jouer de la musique" lient aux instruments de musique comme la batterie, la guitare, le piano et le violon. Dans le sujet de "regarder un film", il existe des images qui illustrent un film horreur, un film aventure, un film dessin animé et un film romantique. Pour le sujet "lire", nous donnons des images qui illustrent un roman, un magazine, un journal, et une bande-dessinée.

Ensuite, pour le sujet de "faire du sport", il existe des images qui illustrent le basketball, le football, la natation, et le volleyball. Pour le sujet de "voyager", les cartes contiennent des images liées aux lieux de voyage comme la montagne, la plage, la campagne, et le lac. Le sujet de "élever" est lié aux activités d'élever des animaux donc des images dans les cartes sont le chat, le chien, l'oiseau, et le coq. Le sujet de "boire" comprennent des images liées aux types de boissons comme le lait, le thé, le café, et le jus. Enfin, pour le sujet "manger", les images dans les cartes indiquent certains fruits qu'on mange, tels que la banane, des raisins, la pomme, et l'orange.

Ensuite, les vocabulaires que nous avons proposés sur les cartes quartettes de 2^{ème} cycle ont correspondu aux nominaux qui existent dans “les boulangeries”, “les boucheries”, “les alimentations quotidiennes”, “les produits laitiers”, “les poissonneries”, “les légumes”, “les fruits”, et “les boissons”. Les nominaux dans “les boulangeries” sont liés aux types de boulangeries comme le pain, le croissant, le gâteau, et la tarte. Les nominaux dans “les boucheries” lient aux types de viande, le rosbif, le jambon, et le porc. Dans le sujet de “les alimentations quotidiennes”, des images sur les cartes indiquent le riz, la confiture, les spaghettis, et les céréales.

En revanche, dans le sujet de “les produits laitiers”, des images sur les cartes indiquent les types de produits laitiers. Ce sont le fromage, la glace, le yaourt, et le lait. Ensuite, les images dans le sujet de “les poissonneries” illustrent des nominaux des poissonneries comme le poisson, la saumon, le thon, et le saumon. Dans le sujet de “les fruits”, les images sont liées aux types de fruits comme le melon, la poire, la fraise, et la pomme. Dans le sujet de “les légumes”, les images illustrent les types de légumes comme la céleri, la carotte, la tomate, et la pomme de terre. Enfin, pour le sujet de “les boissons”, les images illustrent les types de boissons comme le thé, le café, l’eau minérale, et le jus de fruits.

Dans la production orale, il existe certains aspects de base que nous devons apprendre pour que nous pouvons parler correctement le français. Ce sont la prononciation, la grammaire, le vocabulaire, et la compréhension. Pour mesurer la compétence de la production orale des élèves, le chercheur utilise le standard

d'Echelle de Harris (évaluation de l'entretien dirigé) selon Tagliante (1991: 113-114).

Nous avons réalisé cette recherche à SMA Negeri 7 Purworejo en mai 2014. Les objets de cette recherche sont les 31 élèves de la classe XI Bahasa à SMA Negeri 7 Purworejo qui se composent de 30 filles et 1 garçon. Dans cette recherche, nous avons utilisé la recherche d'action dans la classe. Ces démarches avaient but d'améliorer la qualité de l'enseignement et l'apprentissage dans la classe (Kunandar, 2008:45).

Le but de cette recherche d'action de la classe est de découvrir un moyen efficace dans le cours de la compétence de production orale en appliquant le jeu de carte quartette afin d'améliorer cette compétence chez les élèves. Le modèle de cette recherche se réfère au modèle de la recherche développé par Kemmis et Mc Taggart en 1998. Les étapes du modèle sont la planification, la réalisation, l'observation, et la réflexion (Kunandar, 2008:70-76). Ces étapes forment des cycles qui se lient l'un à l'autre. Si on manque le but final, il faudrait revenir à la première étape.

À propos des instruments que nous avons utilisés dans cette recherche étaient *test* et *nontest*. L'instrument de *test* était des tests pour la compétence de la production orale comme *pré-test*, *post-test1* et *post-test2*. Le *pré-test* était effectué pour mesurer la compétence de production orale des élèves avant l'application du média de jeu de carte quartette dans l'apprentissage de production orale dans la classe. Après avoir appliqué le média de jeu de carte quartette dans

l'apprentissage de production orale, nous avons effectué le *post-test 1* après le premier cycle, et le *post-test 2* après le deuxième cycle.

L'instrument *non-test* s'était composé par des résultats reçues pendant l'observation, des notes reçues pendant l'apprentissage, et des questionnaires sur l'application de jeu de carte quartette remplies par des élèves et les collaborateurs de recherche. Nous avons utilisé les résultats d'observation pour obtenir des informations sur les activités des élèves pendant l'apprentissage. Les résultats d'observation ont compris de deux aspects, notamment: l'aspect individuel et l'aspect collectif. Les contenus dans les résultats d'observation individuelle étaient: les étudiants posent des questions de façon active, les étudiants répondent aux questions, et les étudiants viennent devant la classe pour exprimer les idées.

Les contenus dans l'observation collectif comprennent de l'activité des élèves à noter le sujet dans leur papier, la capacité des élèves à travailler en groupe pendant le jeu de la carte quartette, l'enthousiasme des élèves, l'activité des élèves à s'exprimer pendant le jeu de carte quartette, le bruit des élèves dans la classe, et le manque d'intérêt des élèves. Les contenus des notes de l'apprentissage sont des descriptions des étapes de l'apprentissage et des activités d'apprentissage au début du cours jusqu'à la fin. Les questionnaires étaient utilisés plus tard pour donner des critiques et des recommandations.

Nous avons réalisé cette recherche en deux cycles. Le 1^{er} cycle a compris du *pré-test*. Les résultats du *pré-test* ont montré qu'il n'y avait que deux élèves qui ont réussi à atteindre le score minimum de KKM. Le score moyen de *pré-test* est 62,97, tandis que le score minimum de KKM est 78. Cela indique que la compétence de la production orale des élèves était encore basse.

Après avoir réalisé le premier cycle, nous avons passé le *post-test 1*. Dans ce *post-test*, la compétence de la production orale des élèves ont augmenté. Le score moyen du *post-test 1* est 77,30. Dans ce *post-test*, le score a déjà augmenté mais il est encore en bas du niveau minimum de KKM. Il existe 14 élèves qui ont réussi à atteindre le niveau minimum de KKM, et 17 élèves qui n'ont pas encore réussi. Après avoir réalisé le premier cycle, nous avons continué le deuxième, dont le score moyen du *post-test 2* était formidable. Le score moyen de *post-test 2* est 86,70. Ce résultat montre que cette recherche a gagné la réussite puisque plus de 75% d'élèves ont passé le niveau de KKM.

Par rapport de résultat que nous avons montré ci-dessus, nous présentons l'augmentation des activités des élèves comme suit:

- a. Les données des élèves qui voulaient poser des questions volontairement de la première jusqu'à la huitième session sont: 13%, 29%, 32%, 39%, 10%, 45%, 48%, 13% sur 31 élèves.
- b. Les pourcentages des élèves qui ont répondu aux questions d'une façon active de la première jusqu'à la huitième session sont: 16%, 32%, 45%, 48%, 16%, 61%, 74%, 19% sur 31 élèves.

- c. Les pourcentages des élèves qui se sont présentés devant la classe de la première jusqu'à la huitième session sont: 6%, 32%, 45%, 64%, 6%, 52%, 61%, 6% sur 31 élèves.

En général, il existe une augmentation de qualité de l'apprentissage basée sur le pourcentage dans chaque session. Par contre, il existe une grande différence dans la cinquième et la huitième session. Dans la cinquième session, nous avons effectué le *post-test 1*, tandis que dans la huitième session nous avons examiné le *post-test 2*. Dans ces deux sessions, nous avons profité 90 minutes d'apprentissage pour le *post-test*. Les élèves n'ont pas pu participer le 10 minutes d'apprentissage d'une manière actives. C'est pourquoi le pourcentage était très bas.

En générale, l'apprentissage pour la compétence de production orale à l'aide du média de jeu de carte quartette dans la classe XI Bahasa à SMA Negeri 7 Purworejo marchait bien. La compétence de production orale des élèves étaient également augmenté après l'application du jeu de la carte quartette en tant que le média dans l'apprentissage du français. Au début dumai, il y avait des jours fériés donc nous avons besoin de rattraper le temps perdu. De plus, les élèves étaient consacré à l'examen final, donc l'enseignante du français à SMA Negeri 7 Purworejo était obligé de continuer le cours pour la préparation d'examen final. Dans ce cas-là, nous avons du terminer la recherche.

C. Conclusion et Recommandations

Selon le résultat de la recherche ci-dessus, nous arrivons à la conclusion que; l'application du média de jeu de carte quartette arrive à améliorer la compétence de production orale du français chez les élèves. Cela est indiqué par des scores moyens de *pré-test* (62,97) et ceux qui du *post-test 1* (77,30) et de *post-test 2* (86,70). Grâce au jeu de quartette, les élèves sont plus motivés de parler français. De plus, ils ont gagné des nouveaux vocabulaires.

En considérant les conclusions ci-dessus, nous arrivons à la suggestion pour améliorer la compétence de production orale des élèves:

1. Aux enseignants

Il vaut mieux d'utiliser et de développer des techniques de l'apprentissage plus variées pour améliorer la compétence de production orale et de faire disparaître l'ennui des élèves dans la classe alors que leur compétence du français est augmentée, et en plus, ils sont devenus plus intéressés à étudier le français. Par exemple, l'enseignant peut appliquer le média de jeu de carte quartette pour améliorer la compétence de production orale des élèves.

2. Aux écoles

Il vaut mieux de préparer les facilités suffisantes pour que l'activité dans la classe soit mieux équipée et que l'application des médias plus variés dans l'apprentissage du français puisse se réaliser.

3. Aux examinateurs

Il vaut mieux d'organiser le temps de l'apprentissage ainsi que de la recherche pour que le but d'apprentissage soit bien équipé.